

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Hal itu menyebabkan Indonesia membutuhkan kesediaan pangan yang cukup besar. Karena kesediaan pangan sangat penting, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangannya terutama dari produksi dalam negeri. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan salah satu faktor penting untuk menjaga stabilitas sosial-politik suatu negara (Suradi, 2015). Dalam menjaga ketahanan pangan di Indonesia, pemerintah membentuk suatu lembaga yaitu Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG).

Badan Urusan Logistik (BULOG) adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. BULOG memiliki tugas menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok bahan pangan, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan mengelola persediaan pangan (Kristyaningrum et al., 2017). Sebagai perusahaan umum pilar pertahanan pangan di Indonesia, Perum BULOG memiliki dua fungsi yaitu fungsi komersial dan fungsi pelayanan publik yang biasa disebut *Public Service Obligation* (PSO). Fungsi Perum BULOG sebagai perusahaan komersial yaitu mendapatkan

keuntungan dari kegiatan usahanya. Fungsi Perum BULOG sebagai pelayanan publik (PSO) adalah meningkatkan akses pangan dalam rangka ketahanan pangan, dengan menyalurkan stok berasnya untuk Cadangan Beras Pemerintah (CBP), *Movement Regional* dan *Movement Nasional*, dan menyalurkan Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Bansos Rastra) (Budianto, 2020).

Adanya fungsi PSO ini tidak serta merta meningkatkan performa dari kinerja keuangan perusahaan bagi Perum BULOG (Krisnawan & Yudianto, 2021). Pada kenyataannya dalam melaksanakan penugasan PSO tersebut, Perum BULOG terbebani karena penggantian biaya penugasan yang tidak sepenuhnya dapat terlaksana akibat berbagai hambatan dalam pengaturannya. Dalam menjalani fungsinya sebagai PSO, Perum BULOG diamanatkan untuk melakukan pengadaan dengan cara membeli beras dari petani atau pedagang dalam negeri. Selanjutnya beras tersebut perlu disimpan di gudang dengan jangka waktu yang tidak menentu sampai ada himbauan dari pemerintah untuk menyalurkan stok beras tersebut. Ketidakpastian dari pemerintah untuk menyalurkan stok beras mengharuskan Perum BULOG menyimpan berasnya lebih lama di gudang. Penyimpanan beras di gudang yang terlalu lama menyebabkan beras rusak dan menimbulkan kerugian bagi Perum BULOG (Budianto, 2020).

Perum BULOG merupakan salah satu perusahaan BUMN yang kinerja keuangannya belum stabil. Penelitian dari Krisnawan & Yudianto (2021) menunjukkan bahwa Perum BULOG mengalami profitabilitas yang menurun drastis karena didorong oleh penurunan aspek penyaluran pada PSO. Pada tahun 2018 hingga 2020 tercatat Perum BULOG terus mengalami kerugian. Kerugian

yang dialami Perum BULOG per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp821 miliar. Dengan mempertimbangkan fenomena di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Perum BULOG pada tahun 2015 hingga 2020 saat penugasan PSO diberikan melalui tinjauan terhadap laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.

Analisis kinerja keuangan Perum BULOG pada penelitian ini akan menunjukkan perubahan kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penugasan *Public Service Obligation* (PSO). Penugasan *Public Service Obligation* (PSO) terlihat lebih dominan bila dibandingkan dengan kegiatan komersial Perum BULOG. Perum BULOG dalam melaksanakan kegiatannya tercermin dalam salah satu alat ukur kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan yang menunjukkan kinerja keuangan BULOG dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas kinerja keuangan perusahaan yang menjalankan fungsi sebagai PSO dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUM BULOG SELAMA PENUGASAN PELAYANAN PUBLIK (PSO) TAHUN 2015-2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Perum BULOG periode 2015-2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perum BULOG periode 2015-2020 melalui rasio likuiditas?

3. Bagaimana kinerja keuangan Perum BULOG periode 2015-2020 melalui rasio solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan Perum BULOG periode 2015-2020 melalui rasio profitabilitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulisan karya tulis tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perum BULOG periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perum BULOG periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas Perum BULOG periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas Perum BULOG periode 2015-2020.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas). Objek yang dianalisis adalah Perum BULOG. Analisis dilakukan dengan mengambil data dari laporan keuangan objek tahun 2015 sampai 2020.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan, baik bagi penulis maupun pembaca.
2. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Perum BULOG tentang kinerja perusahaan, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

3. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Politeknik Keuangan Negara STAN.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dituliskannya karya tulis ini. Selain itu, penulis juga menjabarkan ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu analisis kinerja keuangan perusahaan Perum BULOG selama penugasan pelayanan publik (PSO) tahun 2015-2020.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan dan hasil pembahasan topik utama karya tulis. Gambaran umum objek berisi informasi umum terkait Perum BULOG. Hasil pembahasan karya tulis berupa analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas Perum BULOG selama penugasan pelayanan publik (PSO) tahun 2015-2020. Pembahasan dilakukan dengan mengolah data keuangan yang bersumber dari laporan keuangan dan berdasarkan landasan teori yang terkait dengan topik yang dibahas.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yaitu analisis kinerja keuangan perusahaan

Perum BULOG selama penugasan pelanayanan publik (PSO) tahun 2015-2020 menggunakan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas).